

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PRODI. S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR KAMPUS UPI DI SERAG</b>		No. Dokumen	KD-SRG-PsM-PGSD-04.		
			Revisi	01		
			Tanggal	06 September 2017		
			Halaman	1 sd 17		
<b>MATAKULIAH</b>	<b>KODE MK</b>	<b>KELOMPOK MK</b>	<b>BOBOT SKS</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>KODE MK</b>	
<b>Inovasi Pendidikan</b>	IP 303	MKU	2	S1	5	
	PRASYARAT		STATUS			
	-		Mata Kuliah Wajib			
<b>OTORISASI</b>	<b>Disetujui oleh Kaprodi</b>	<b>Diperiksa oleh TPK Prodi</b>		<b>Dibuat oleh</b>		
	<b>Drs. Ajo Sutarjo, M.Pd. NIP 196201101988031003</b>	<b>Drs. Widjojoko, M.Pd. NIP 195911191983031002</b>		 <b>Yulianti Fitriani, S.Pd.M.Sn. 198207252008122004</b>		
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS)</b>					
	Menguasai secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan di sekolah.					
	<b>Capaian Pembelajaran MataKuliah (CPM)</b>					
	Menguasai berbagai strategi, tahapan, dan proses inovasi, dan mampu menghasilkan produk inovatif dalam bidang pendidikan. Memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengembangkan, menerapkan teknik, dan mengorganisasikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta kreativitas inovatif dalam konteks pendidikan dasar.					
<b>DESKRIPSI SINGKAT MK</b>	Mata kuliah Inovasi Pendidikan menguraikan sejumlah prinsip-prinsip dan teori yang berkaitan secara konseptual maupun kontekstual tentang pendidikan. Dalam perkuliahannya, akan disajikan konsep dasar inovasi pendidikan meliputi bahan materi berupa teori dan simulasi. Mahasiswa diarahkan untuk mampu memberikan pemahaman dan pengalamannya dalam hal; karakteristik dan proses inovasi pendidikan, strategi dan petunjuk penerapan strategi inovasi pendidikan, inovasi kurikulum berbasis kompetensi, masyarakat, dan keterpaduan, Inovasi dalam pembelajaran kuantum, kompetensi, dan kontekstual, serta inovasi pembelajaran melalui teknologi informasi (internet). Adapun di akhir perkuliahan, mahasiswa akan membuat sebuah gagasan atau produk inovatif yang dipresentasikan sebagai salah satu bentuk penilaian pada ujian akhir semester.					
<b>PUSTAKA</b>	<b>Utama:</b>					
		Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. <i>Inovasi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta.				
	<b>Pendukung:</b>					
		Danim, Sudarwan. 2010. <i>Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan</i> . Bandung: CV Pustaka Setia. Darmawan, Deni. 2012. <i>Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online</i> . Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Wena, Made. 2011. <i>Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional</i> . Jakarta: Bumi Aksara.				
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	<b>Software:</b>		<b>Hardware:</b>			
	Bahan presentasi berupa power point dan bahan apresiasi dalam bentuk audio-visual		Media inovatif berupa kreasi media belajar maupun inovasi media belajar seni hasil pengembangan.			
<b>DOSEN/TEAM TEACHING</b>	<b>Nama</b>		<b>Kode Dosen</b>			
	Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.		2720			

## DESKRIPSI RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan ke...	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
Pertemuan Ke-1						
Pertemuan ke-2 s/d 3	Mahasiswa Mempelajari tentang konsep inovasi pendidikan, inovasi dan modernisasi, karakteristik inovasi pendidikan, difusi dan diseminasi inovasi, proses keputusan inovasi, dan proses inovasi pendidikan.	Konsep Dasar dan Proses Inovasi Pendidikan	Mahasiswa melakukan presentasi, diskusi dan tanya jawab tentang konsep dasar dan proses inovasi pendidikan secara tertib. Dengan menggunakan bahan presentasi berupa power point dan bahan apresiasi dalam bentuk audio-visual	100 Menit	Membuat makalah untuk dipresentasikan di kelas dan membuat laporan diskusi secara berkelompok.	Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. <i>Inovasi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta. Hlm. 1-60.
Pertemuan ke-4 s/d 5	Mahasiswa mengetahui 4 strategi dalam inovasi pendidikan; strategi fasilitatif, strategi pendidikan, strategi bujukan, dan strategi paksaan serta petunjuk penerapan inovasi pendidikan.	Strategi dan Petunjuk Penerapan Strategi Inovasi Pendidikan	Mahasiswa mempresentasikan, mendiskusikan dan melakukan tanya jawab tentang strategi dan petunjuk penerapan strategi inovasi pendidikan dengan penuh tanggungjawab.	100 Menit	Membuat makalah untuk dipresentasikan di kelas membuat laporan diskusi secara berkelompok.	Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. <i>Inovasi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta. Hlm. 61-86.
Pertemuan ke-6 s/d 8	Mahasiswa memahami perbedaan antara inovasi kurikulum berbasis kompetensi, inovasi kurikulum berbasis masyarakat dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan.	Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, masyarakat dan keterpaduan	Mahasiswa mempresentasikan, mendiskusikan dan melakukan tanya jawab tentang inovasi kurikulum berbasis kompetensi, masyarakat dan keterpaduan dengan penuh semangat.	100 Menit	Membuat makalah untuk dipresentasikan di kelas dan membuat laporan diskusi secara berkelompok.	Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. <i>Inovasi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta. Hlm. 87-122.
Pertemuan ke-9 s/d 11	Mahasiswa mengetahui dan mampu membedakan antara inovasi pembelajaran kuantum, inovasi pembelajaran kompetensi, dan inovasi pembelajaran kontekstual.	Inovasi Pembelajaran Kuantum, kompetensi, dan kontekstual.	Mahasiswa mempresentasikan, mendiskusikan dan melakukan tanya jawab tentang Inovasi pembelajaran kuantum, kompetensi, dan kontekstual.	100 Menit	Membuat makalah untuk dipresentasikan di kelas dan membuat laporan diskusi secara berkelompok.	Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. <i>Inovasi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta. Hlm. 123-178.
Pertemuan ke-12 s/d 14	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep pembelajaran <i>electronic learning</i> dan mampu menerapkan pengembangan model pembelajaran melalui internet serta dapat mengapresiasi kemas dan teknologi pembelajaran melalui teknologi informasi.	Konsep Pembelajaran <i>Electronic Learning</i> , Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet, Kemasan & Teknologi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi	Mahasiswa mempresentasikan, mendiskusikan dan melakukan tanya jawab tentang konsep pembelajaran <i>electronic learning</i> , pengembangan model pembelajaran melalui internet, serta kemasan dan teknologi pembelajaran melalui teknologi informasi dengan rasa antusias yang tinggi.	100 Menit	Membuat makalah untuk dipresentasikan di kelas dan membuat laporan diskusi secara berkelompok.	Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. <i>Inovasi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta. Hlm. 179-224.
Pertemuan	Ujian Praktek/UTS	Presentasi Produk	Mahasiswa menunjukkan	100 Menit	Melakukan	

ke-15		Inovasi Pendidikan	kemampuan inovatif dalam bentuk produk inovasi pembelajaran		prsentasi dan simulasi hasil karya inovatif di bidang pendidikan secara berkelompok	
Pertemuan ke-16	Ujian Akhir Semester (Tertulis)	Konsep Dasar dan Proses Inovasi Pendidikan, Strategi dan Petunjuk Penerapan Strategi Inovasi Pendidikan, Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, masyarakat dan keterpaduan, Inovasi Pembelajaran Kuantum, kompetensi, dan kontekstual, serta Konsep Pembelajaran <i>Electronic Learning</i> , Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet, Kemasan & Teknologi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi.	Mahasiswa mengerjakan dengan tertib dan khidmat soal-soal UAS.	100 Menit		

## BAHAN AJAR

### Menggunakan buku utama :

Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

## INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
2. Nilai akhir dinyatakan dengan patokan sebagai berikut:

Kategori Nilai			Tingkat Kemampuan	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	92-100	
A-	3,7	Hampir Istimewa	86-91	
B+	3,4	Baik Sekali	81-85	
B	3	Baik	76-80	
B-	2,7	Cukup Baik	81-85	
C+	2,4	Lebih Dari Cukup	66-70	
C	2,0	Cukup	60-65	Batas minimum kelulusan jenjang S2 dan S3
D	1,0	Kurang	55-59	Batas minimum kelulusan jenjang D3 dan S1
E	<1,0	Gagal	<55	Harus mengontrak ulang

3. Aspek yang dinilai
  - Kehadiran : 10%
  - Tugas : 20%
  - Ujian Tengah Semester (UTS) : 30%
  - Ujian Akhir Semester (UAS) : 40%
4. Bentuk dan jenis penilaian
  - Penugasan
  - Tes Tertulis
5. Bentuk dan jenis penilaian
  - Penugasan:
  - Tes Tertulis: pilihan ganda dan esai

## 6. Soal Ujian Tengah Semester (UTS)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

### KAMPUS UPI DI SERANG

Jalan Ciracas Telp. (0254)200277Fax(0254) 200277, Serang – Banten

Homepage: <http://www.kd-serang.upi.edu>E-mail: [pgsd\\_serang@upi.edu](mailto:pgsd_serang@upi.edu)

### NASKAH SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018 MATA KULIAH INOVASI PENDIDIKAN (IP 303)

**Mata Kuliah** : Inovasi Pendidikan  
**Semester/Kelas** : 5  
**Waktu** : 150 menit  
**Dosen** : Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.

#### Soal Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan *melingkari* satu jawaban yang paling tepat.

1. *"... They are organized according to the aspect of a social system which they appear to be most clearly associated. In most cases social system involved should be taken to be that of a school or cell although some innovations take place within the context of many larger systems."*  
Penggalan kalimat tersebut merupakan salah satu pengertian inovasi pendidikan menurut :
  - a. Donald P. Ely.
  - b. Huberman.
  - c. Zaltman, Duncan, dan Holbek.
  - d. Matthew B. Miller.
  - e. M. Rogers.
2. Pengertian inovasi pendidikan sebagai tindakan mengatur kembali jenis dan pengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan pelajaran, sehingga dengan tenaga, alat, uang, dan waktu yang sama dapat menjangkau sasaran siswa yang lebih banyak dan dicapai kualitas yang lebih tinggi, merupakan definisi inovasi pendidikan dengan kata kunci :
  - a. Baru.
  - b. Tujuan.
  - c. Kualitatif.
  - d. Hal.
  - e. Kesengajaan.
3. Di bawah ini merupakan tantangan-tantangan dan persoalan-persoalan sistem pendidikan di Indonesia, kecuali :
  - a. Sumber-sumber yang makin terbatas dan belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien.
  - b. Lemahnya sistem pendidikan dengan biasanya tujuan dan ketidakserasian kurikulum.
  - c. Tersendatnya pengelolaan pendidikan akibat kurangnya kepedulian terhadap perubahan dan tuntutan jaman.
  - d. Kurang mantapnya implementasi konsepsi pendidikan.
  - e. Adanya usaha sadar mandiri seorang pendidik dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik.

4. Bertambahnya jumlah penduduk yang secara kumulatif menuntut ketersediaan sarana pendidikan yang memadai sebagai alokasi keinginan masyarakat akan pendidikan menjadi ..... yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh oleh pemerintah agar konsistensi perkembangan pendidikan di Negara kita dapat terjaga.
  - a. Kekayaan.
  - b. Kekuatan.
  - c. Kelemahan.
  - d. Pengertian.
  - e. Tantangan dan persoalan.
  
5. Suatu inovasi yang dicoba akan cepat diterima oleh masyarakat daripada inovasi yang tidak dapat dicoba terlebih dahulu. Pernyataan ini merupakan karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers, yaitu:
  - a. Keuntungan relatif.
  - b. Kompatibel (*compatibility*).
  - c. Kompleksitas (*complexity*).
  - d. Trialabilitas (*trialability*).
  - e. Dapat diamati (*observability*).
  
6. Suatu yang mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau sukar digunakan oleh penerima akan lambat proses penerimaannya. Atribut inovasi apakah yang sesuai dengan pernyataan Zaltman ini?
  - a. Efisiensi.
  - b. Status ilmiah.
  - c. Balik Modal.
  - d. Hubungan interpersonal.
  - e. Kompatibilitas.
  
7. Pengertian difusi, yaitu:
  - a. Suatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik berupa hasil invensi atau diskoveri yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu.
  - b. Proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola.
  - c. Proses komunikasi inovasi antara warga masyarakat (anggota sistem sosial), dengan menggunakan saluran tertentu dan dalam waktu tertentu.
  - d. Penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, hanya belum diketahui orang.
  - e. Suatu penemuan yang benar-benar baru hasil kreasi manusia.
  
8. Proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan dan dikelola perencanaannya, disebut:
  - a. Diseminasi.
  - b. Difusi.
  - c. Inovasi.
  - d. Diskoveri.
  - e. Invensi.

9. Berikut ini adalah pengertian proses keputusan inovasi:
  - a. Proses komunikasi inovasi antara anggota sistem sosial dengan menggunakan saluran tertentu dan dalam waktu tertentu.
  - b. Serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang mulai dari mengenal inovasi sampai dengan menerapkan inovasi.
  - c. Proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola pelaksanaannya.
  - d. Proses perubahan sosial dari masyarakat tradisional (yang belum modern) ke masyarakat yang lebih maju (masyarakat industri yang sudah modern).
  - e. Proses yang dilalui/ dialami individu mulai dari pertama tahu adanya inovasi, kemudian dilanjutkan dengan keputusan setuju terhadap inovasi, penetapan keputusan menerima atau menolak inovasi, implementasi inovasi, dan konfirmasi terhadap keputusan inovasi yang telah diambilnya.
  
10. Seseorang mencari penguatan terhadap keputusan yang telah diambilnya, dan ia dapat menarik kembali keputusannya jika memang diperoleh informasi yang bertentangan dengan informasi semula. Pernyataan ini menurut Roger termasuk tahap proses keputusan inovasi, yaitu tahap:
  - a. Tahap pengetahuan (*knowledge*).
  - b. Tahap bujukan (*persuasion*).
  - c. Tahap konfirmasi (*confirmation*).
  - d. Tahap implementasi (*implementation*).
  - e. Tahap keputusan (*decision*).
  
11. Di bawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pendidikan atau kebutuhan akan adanya inovasi pendidikan, kecuali:
  - a. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah.
  - b. Internal.
  - c. Eksternal.
  - d. Kegiatan belajar mengajar.
  - e. Sistem Pendidikan.
  
12. Alasan bahwa seseorang harus belajar lagi tentang sesuatu yang dilupakan yang sebenarnya telah dipelajarinya sebelum mempelajari tingkah laku atau sikap yang baru merupakan salah satu strategi menurut Zaltman sebagai strategi:
  - a. Fasilitatif.
  - b. Pendidikan.
  - c. Bujukan.
  - d. Paksaan.
  - e. Silang pendapat.
  
13. Dalam menggunakan data atau informasi yang sudah ada untuk bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penerapan inovasi, maka akan terdapat berbagai resiko dalam pelaksanaannya. Petunjuk penerapan strategi inovasi pendidikan tersebut merupakan salah satu langkah yang memiliki kekuatan untuk dilakukan, yaitu:
  - a. Memiliki metode atau cara yang member kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam usaha merubah pribadi maupun sekolah.
  - b. Adanya pengorganisasian kegiatan yang memungkinkan terjadinya kepemimpinan yang efektif.

- c. Memiliki sifat konstruktif untuk membantu membangun dunia indah di masa kini dan di masa yang akan datang.
  - d. Memiliki data yang akurat tentang kondisi dan situasi yang ada di sekolah sehingga dapat mempertimbangkan kemungkinan pelaksanaan program kegiatan berdasarkan kemampuan atau kondisi sekolah tersebut.
  - e. Adanya kebebasan dalam melakukan tugas-tugas keprofesian di sekolah sesuai dengan minat dan kemampuan untuk pengembangan karir.
14. Penerapan inovasi yang dilakukan oleh guru maupun siswa memiliki perbedaan individual. Hal ini merupakan uraian petunjuk penerapan inovasi dalam langkah:
- a. Membuat rumusan yang jelas tentang inovasi yang akan diterapkan.
  - b. Menggunakan berbagai macam alternatif pilihan (*option*) untuk mempermudah penerapan inovasi.
  - c. Menggunakan data atau informasi yang sudah ada untuk bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penerapan inovasi.
  - d. Menggunakan tambahan data untuk mempermudah fasilitas terjadinya penerapan inovasi.
  - e. Mencari jawaban atas beberapa pertanyaan dasar tentang inovasi di sekolah.
15. Suatu ide, barang, kejadian, dan metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invensi maupun diskoveri disebut sebagai:
- a. Inovasi pendidikan.
  - b. Diskoveri (*discovery*).
  - c. Invensi (*invention*).
  - d. Inovasi (*innovation*).
  - e. Difusi (*difussion*).

**A. Soal Esai (jawaban ditulis di bagian kosong lembar soal ini)**

1. Uraikan dan deskripsikan salah satu model proses inovasi pendidikan yang Anda kembangkan sendiri sebagai implementasi beberapa teori model proses inovasi pendidikan menurut para ahli, dan jelaskan pula alasan Anda menggunakan model tersebut.
2. Pada pelaksanaan diskusi kelompok, dibahas mengenai difusi inovasi. Jelaskan beserta contoh perbedaan antara difusi sentralisasi dan difusi desentralisasi !
3. Berdasarkan laporan hasil diskusi kelompok, diperoleh sebuah persoalan tentang guru senior yang tidak banyak melakukan inovasi dalam pendidikan. Utarakan pendapat Anda bagaimana selayaknya para guru, tak terkecuali guru muda maupun senior, dapat terus berinovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah !
4. Berdasarkan laporan hasil diskusi kelompok, Jawablah pertanyaan ini: "Seperti apa sekolah yang siap menerima inovasi dan siap merealisasikannya?". Jawaban dapat dihubungkan dengan 8 Standar Pendidikan Nasional yang ada.
5. Jelaskan beserta analogi konkrit tentang definisi inovasi, invensi, dan diskoveri yang terdapat dalam konteks pendidikan anak usia dini!



## 7. Soal Ujian Akhir Semester (UAS)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

### KAMPUS UPI DI SERANG

Jalan Ciracas Telp. (0254)200277Fax(0254) 200277, Serang – Banten

Homepage: <http://www.kd-serang.upi.edu>E-mail: [pgsd\\_serang@upi.edu](mailto:pgsd_serang@upi.edu)

**NASKAH SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018  
MATA KULIAH INOVASI PENDIDIKAN (IP 303)**

**Mata Kuliah : Inovasi Pendidikan**  
**Semester/Kelas : 5**  
**Waktu : 150 menit**  
**Dosen : Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.**

**Lingkarilah pilihan jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !**

1. “... *They are organized according to the aspect of a social system which they appear to be most clearly associated. In most cases social system involved should be taken to be that of a school or cell although some innovations take place within the context of many larger systems.*” Penggalan kalimat tersebut merupakan salah satu pengertian inovasi pendidikan menurut :
  - f. Donald P. Ely.
  - g. Huberman.
  - h. Zaltman, Duncan, dan Holbeck.
  - i. Matthew B. Miller.
  - j. M. Rogers.
2. Pengertian inovasi pendidikan sebagai tindakan mengatur kembali jenis dan pengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan pelajaran, sehingga dengan tenaga, alat, uang, dan waktu yang sama dapat menjangkau sasaran siswa yang lebih banyak dan dicapai kualitas yang lebih tinggi, merupakan definisi inovasi pendidikan dengan kata kunci :
  - a. Baru.
  - b. Tujuan.
  - c. Kualitatif.
  - d. Hal.
  - e. Kesengajaan.
3. Di bawah ini merupakan tantangan-tantangan dan persoalan-persoalan sistem pendidikan di Indonesia, kecuali :
  - a. Sumber-sumber yang makin terbatas dan belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien.
  - b. Lemahnya sistem pendidikan dengan biasanya tujuan dan ketidakserasian kurikulum.

- c. Tersendatnya pengelolaan pendidikan akibat kurangnya kepedulian terhadap perubahan dan tuntutan jaman.
  - d. Kurang mantapnya implementasi konsepsi pendidikan.
  - e. Adanya usaha sadar mandiri seorang pendidik dalam mengembangkan potensi akademik peserta didik.
4. Bertambahnya jumlah penduduk yang secara kumulatif menuntut ketersediaan sarana pendidikan yang memadai sebagai alokasi keinginan masyarakat akan pendidikan menjadi ..... yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh oleh pemerintah agar konsistensi perkembangan pendidikan di Negara kita dapat terjaga.
- a. Kekayaan.
  - b. Kekuatan.
  - c. Kelemahan.
  - d. Pengertian.
  - e. Tantangan dan persoalan.
5. Suatu inovasi yang dicoba akan cepat diterima oleh masyarakat daripada inovasi yang tidak dapat dicoba terlebih dahulu. Pernyataan ini merupakan karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers, yaitu:
- a. Keuntungan relatif.
  - b. Kompatibel (*compatibility*).
  - c. Kompleksitas (*complexity*).
  - d. Trialabilitas (*trialability*).
  - e. Dapat diamati (*observability*).
6. Suatu yang mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau sukar digunakan oleh penerima akan lambat proses penerimaannya. Atribut inovasi apakah yang sesuai dengan pernyataan Zaltman ini?
- a. Efisiensi.
  - b. Status ilmiah.
  - c. Balik Modal.
  - d. Hubungan interpersonal.
  - e. Kompatibilitas.
7. Pengertian difusi, yaitu:
- a. Suatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik berupa hasil invensi atau diskoveri yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu.
  - b. Proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola.
  - c. Proses komunikasi inovasi antara warga masyarakat (anggota sistem sosial), dengan menggunakan saluran tertentu dan dalam waktu tertentu.
  - d. Penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, hanya belum diketahui orang.
  - e. Suatu penemuan yang benar-benar baru hasil kreasi manusia.

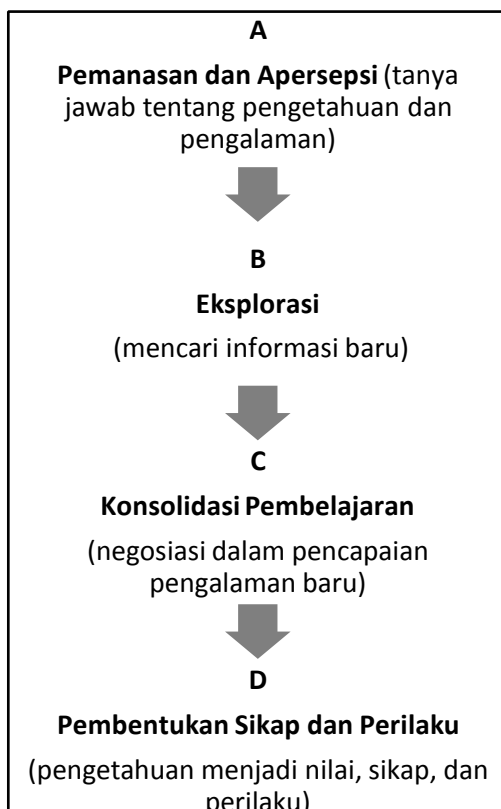
8. Proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan dan dikelola perencanaannya, disebut:
  - a. Diseminasi.
  - b. Difusi.
  - c. Inovasi.
  - d. Diskoveri.
  - e. Invensi.
  
9. Berikut ini adalah pengertian proses keputusan inovasi:
  - a. Proses komunikasi inovasi antara anggota sistem sosial dengan menggunakan saluran tertentu dan dalam waktu tertentu.
  - b. Serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang mulai dari mengenal inovasi sampai dengan menerapkan inovasi.
  - c. Proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola pelaksanaannya.
  - d. Proses perubahan sosial dari masyarakat tradisional (yang belum modern) ke masyarakat yang lebih maju (masyarakat industri yang sudah modern).
  - e. Proses yang dilalui/ dialami individu mulai dari pertama tahu adanya inovasi, kemudian dilanjutkan dengan keputusan setuju terhadap inovasi, penetapan keputusan menerima atau menolak inovasi, implementasi inovasi, dan konfirmasi terhadap keputusan inovasi yang telah diambilnya.
  
10. Seseorang mencari penguatan terhadap keputusan yang telah diambilnya, dan ia dapat menarik kembali keputusannya jika memang diperoleh informasi yang bertentangan dengan informasi semula. Pernyataan ini menurut Roger termasuk tahap proses keputusan inovasi, yaitu tahap:
  - a. Tahap pengetahuan (*knowledge*).
  - b. Tahap bujukan (*persuasion*).
  - c. Tahap konfirmasi (*confirmation*).
  - d. Tahap implementasi (*implementation*).
  - e. Tahap keputusan (*decision*).
  
11. Di bawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pendidikan atau kebutuhan akan adanya inovasi pendidikan, kecuali:
  - a. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah.
  - b. Internal.
  - c. Eksternal.
  - d. Kegiatan belajar mengajar.
  - e. Sistem Pendidikan.
  
12. Alasan bahwa seseorang harus belajar lagi tentang sesuatu yang dilupakan yang sebenarnya telah dipelajarinya sebelum mempelajari tingkah laku atau sikap yang baru merupakan salah satu strategi menurut Zaltman sebagai strategi:
  - a. Fasilitatif.
  - b. Pendidikan.
  - c. Bujukan.
  - d. Paksaan.

- e. Silang pendapat.
13. Dalam menggunakan data atau informasi yang sudah ada untuk bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penerapan inovasi, maka akan terdapat berbagai resiko dalam pelaksanaannya. Petunjuk penerapan strategi inovasi pendidikan tersebut merupakan salah satu langkah yang memiliki kekuatan untuk dilakukan, yaitu:
    - a. Memiliki metode atau cara yang member kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam usaha merubah pribadi maupun sekolah.
    - b. Adanya pengorganisasian kegiatan yang memungkinkan terjadinya kepemimpinan yang efektif.
    - c. Memiliki sifat konstruktif untuk membantu membangun dunia indah di masa kini dan di masa yang akan datang.
    - d. Memiliki data yang akurat tentang kondisi dan situasi yang ada di sekolah sehingga dapat mempertimbangkan kemungkinan pelaksanaan program kegiatan berdasarkan kemampuan atau kondisi sekolah tersebut.
    - e. Adanya kebebasan dalam melakukan tugas-tugas keprofesian di sekolah sesuai dengan minat dan kemampuan untuk pengembangan karir.
  14. Penerapan inovasi yang dilakukan oleh guru maupun siswa memiliki perbedaan individual. Hal ini merupakan uraian petunjuk penerapan inovasi dalam langkah:
    - a. Membuat rumusan yang jelas tentang inovasi yang akan diterapkan.
    - b. Menggunakan berbagai macam alternatif pilihan (*option*) untuk mempermudah penerapan inovasi.
    - c. Menggunakan data atau informasi yang sudah ada untuk bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penerapan inovasi.
    - d. Menggunakan tambahan data untuk mempermudah fasilitas terjadinya penerapan inovasi.
    - e. Mencari jawaban atas beberapa pertanyaan dasar tentang inovasi di sekolah.
  15. Suatu ide, barang, kejadian, dan metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invensi maupun diskoveri disebut sebagai:
    - a. Inovasi pendidikan.
    - b. Diskoveri (*discovery*).
    - c. Invensi (*invention*).
    - d. Inovasi (*innovation*).
    - e. Difusi (*difussion*).
  16. Seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dan mengembangkan sekolah adalah pengertian yang dirumuskan Depdiknas (2002) mengenai; ...
    - a. Inovasi kurikulum berbasis keterpaduan,
    - b. Inovasi kurikulum berbasis masyarakat,
    - c. Inovasi kurikulum berbasis kompetensi,
    - d. Inovasi kurikulum berbasis sekolah,

- e. Inovasi kurikulum berbasis pendidikan.
17. Peserta didik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi tantangan dan persoalan hidup. Hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa untuk mencapai kompetensi KBK, yaitu kompetensi; ....
- Sosial,
  - Kultural,
  - Temporal,
  - Akademik,
  - Okupasional.
18. Maksud dari prinsip pengembangan KBK sebagai pilar pendidikan, adalah; ....
- Pendidikan diarahkan pada proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlanjut sepanjang hayat,
  - Kurikulum dikembangkan dengan prinsip diversifikasi dan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik,
  - Mengarahkan anak didik agar memiliki kemampuan berpikir dan belajar dengan cara mengakses berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi,
  - Mengorganisasikan belajar untuk memahami, belajar untuk berbuat, belajar hidup dalam kebersamaan, dan belajar untuk membangun serta mengekspresikan jati diri.
  - Mengembangkan kecakapan hidup melalui pembudayaan membaca, menulis, dan berhitung; sikap dan perilaku adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
19. Kurikulum berbasis masyarakat memiliki beberapa keunggulan, kecuali; ....
- Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat setempat,
  - Terdapat motivasi kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk mengembangkan diri, mencari dan menciptakan kurikulum yang sebaik-baiknya agar terjadi kompetisi dalam pengembangan kurikulum,
  - Disusun oleh guru-guru sendiri untuk mempermudah pelaksanaannya,
  - Kurikulum sesuai dengan tingkat dan kemampuan sekolah dalam hal finansial, profesionalitas, dan manajerial,
  - Menampung aspirasi guru dan peserta didik dalam berpendapat mengenai penyusunan kurikulum yang terbaik.
20. Di bawah ini merupakan karakteristik kurikulum berbasis masyarakat, kecuali; ....
- Kebermanfaatan, secara akademik dan non-akademik sebagai pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) dan mandiri,
  - Bentuk hubungan atau kerjasama sekolah dan masyarakat adalah mempelajari sumber-sumber masyarakat, menggunakan sumber-sumber tersebut, dan memperbaiki masyarakat tersebut,
  - Metode mengajar terutama dititikberatkan pada pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan perorangan dan kebutuhan sosial atau kelompok,
  - Disiplin kelas berdasarkan tanggungjawab bersama bukan berdasarkan paksaan atau kebebasan,

- e. Pembelajaran berorientasi pada masyarakat, di masyarakat dengan kegiatan belajar bersumber pada buku teks.
21. Masalah keluarga yang muncul akibat pelaksanaan tugas dan fungsi keluarga yang tidak berjalan merupakan kajian utama dalam pengembangan kurikulum berbasis masyarakat. Manakah masalah keluarga di bawah ini yang menjadi *trigger* (pemicu) dalam pengembangan kurikulum berbasis masyarakat; ....
    - a. Guru tidak mengajarkan kedisiplinan kepada siswa karena menganggap ini merupakan tugas keluarga/ orang tua,
    - b. Anak yang selalu ditinggal orang tuanya bekerja,
    - c. Pemerintah yang terlalu lalai dalam menjaga stabilitas penghasilan rakyatnya,
    - d. Orang tua yang bekerja untuk memperoleh penghasilan yang tinggi,
    - e. Meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.
  22. Untuk mencapai perubahan-perubahan perilaku, sistem keterpaduan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut, kecuali; ....
    - a. Suasana lapangan (*field setting*),
    - b. Pengembangan diri sendiri (*self development*),
    - c. Proses belajar secara kelompok (*social learning*),
    - d. Pengulangan dan penguatan (*reinforcement*),
    - e. Pengembangan satuan pendidikan melalui prinsip diversitas (*diversion curriculum*).
  23. Bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan, merupakan pengertian kurikulum berbasis keterpaduan menurut; ....
    - a. Hilgard & Bower,
    - b. Hamalik,
    - c. Fogarty,
    - d. Alisyahbana,
    - e. Bobby De Porter.
  24. Tujuan pendidikan dan pembelajaran unit antara lain, kecuali; ....
    - a. Memberikan bimbingan atau petunjuk dalam menentukan lingkup masalah atau syarat-syarat tentang tingkat tujuan yang hendak dicapai,
    - b. Memuat saran tentang penilaian,
    - c. Menyediakan sumber-sumber yang dapat digunakan dalam merencanakan suatu unit dan berisi saran-saran, petunjuk-petunjuk tentang kegiatan-kegiatan siswa, baik secara perorangan maupun kolektif,
    - d. Memberikan informasi dalam rangka umpan balik demi perbaikan sistem kurikulum,
    - e. Memuat hal-hal yang dapat dijadikan petunjuk dan bantuan mengajar secara teratur dan tersusun agar lebih efektif.
  25. Pembelajaran kompetensi memiliki sembilan kompetensi yang bersifat strategis (Martini Yamin, 2005) adalah sebagai berikut, kecuali; ....

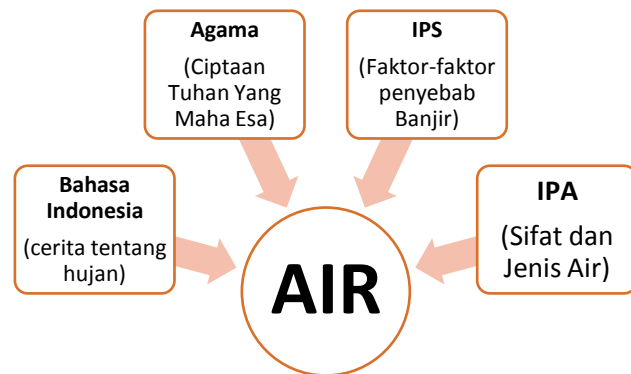
- a. Memberikan berbagai macam tugas untuk kepadatan aktivitas kepada siswa di setiap kelas dari semua jenjang usia.
  - b. Menyadari bahwa setiap orang merupakan makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keyakinan sesuai dengan agama yang dianutnya.
  - c. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
  - d. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep numerik dan spasial, serta mampu mencari dan menyusun pola, struktur dan hubungan.
  - e. Menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan, ditemukan dan diperoleh dari berbagai sumber dalam kehidupan serta mampu menilai kebermanfaatannya.
26. Indikator dikembangkan dari kemampuan dasar sesuai dengan materi pembelajaran yang ditetapkan, menggunakan kata kerja operasional khusus yang disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa. Setiap indikator harus dapat dibuatkan soal sebanyak tiga sampai lima butir. Kriteria indikator yang memenuhi syarat adalah, kecuali; ....
- a. Memuat ciri-ciri tujuan yang hendak diukur,
  - b. Memuat suatu kata kerja operasional yang dapat diukur,
  - c. Berkaitan erat dengan materi yang diajarkan,
  - d. Dapat dibuatkan soalnya tiga sampai lima butir setiap indikator,
  - e. Memuat latar belakang individu guru.



27. Manakah dari tahapan yang ditawarkan pada pembelajaran bermakna (Puskur Balitbang Depdiknas, 2002) disamping yang melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan dan memahami pengalaman atau materi baru, memecahkan masalah, menekankan pada kaitan antara materi pengalaman baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan di dalam lingkungan, serta memilih metodologi yang tepat sehingga pengalaman baru dapat terproses menjadi bagian dari kehidupan siswa sehari-hari? ....
- a. A
  - b. B
  - c. C
  - d. D
  - e. Tidak ada jawaban

28. Pembelajaran kontekstual memiliki 7 asas/ komponen yang melandasinya yaitu, (1) konstruktivisme, (2) inkuiri, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian nyata. Penjelasan di bawah ini untuk asas inkuiri adalah; ....
- Proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman dan memandang bahwa pengetahuan berasal dari luar, kemudian dikonstruksi dari dalam diri seseorang,
  - Proses pembelajaran berdasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis,
  - Refleksi dari keingintahuan setiap individu untuk menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran,
  - Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa,
  - Proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari, dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.

29. Gambar disamping merupakan contoh model pembelajaran. Disebut pembelajaran apakah yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa ini? ....



- Tematik,
- Bermakna,
- Formatif,
- Eksplorasi,
- Ekspositori.

30. Di bawah ini adalah faktor pendukung pembelajaran melalui Teknologi Informasi, kecuali; ....
- Faktor lingkungan, yang meliputi institusi penyelenggara pendidikan dan masyarakat,
  - Siswa atau peserta didik meliputi usia, latar belakang, budaya, penguasaan bahasa, dan berbagai gaya belajarnya,
  - Guru atau pendidik meliputi latar belakang, usia, gaya mengajar, pengalaman dan personalitanya,
  - pemerintah atau *stakeholder*, yang memberikan kemudahan dalam pengadaan fasilitas dan biaya-biaya operasional lainnya,
  - Faktor teknologi meliputi komputer, perangkat lunak, jaringan, koneksi ke internet, dan berbagai kemampuan yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan internet di lingkungan sekolah.



## 8. KUNCI JAWABAN UAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

### KAMPUS UPI DI SERANG

Jalan Ciracas Telp. (0254)200277Fax(0254) 200277, Serang – Banten

Homepage: <http://www.kd-serang.upi.edu>E-mail: [pgsd\\_serang@upi.edu](mailto:pgsd_serang@upi.edu)

### KUNCI JAWABAN UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018 MATA KULIAH INOVASI PENDIDIKAN (IP 303)

#### KUNCI JAWABAN SOAL UAS INOPEN 2017

1. D	6. B	11. A	16. B	21. B	26. A
2. C	7. A	12. C	17. D	22. E	27. E
3. B	8. E	13. E	18. B	23. D	28. E
4. B	9. C	14. B	19. E	24. E	29. D
5. D	10. D	15. A	20. C	25. D	30. D

Serang, 6 September 2017  
Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.